



IDN/ANTARA

### DEPOK JADI KOTA BERPOLUSI UDARA TERBURUK DI INDONESIA

Foto udara kawasan Margonda Depok yang tertutup kabut polusi udara di Depok, Jawa Barat, Jumat (25/8). Kota Depok menjadi kota paling berpolusi di Indonesia pada Jumat (24/8) dimana indeks kualitas udara (AQI) di Kota Depok menyentuh 218 AQI US, yang menunjukkan tingkat polusi udara Depok masuk kategori sangat tidak sehat, diikuti Tangerang Selatan (187) dan Jakarta (169).

## DLH Sebut Kualitas Udara Kota Tangerang Kurang Baik

Kepala DLH Kota Tangerang, Tihar Sopian mengatakan, mengatasi masalah pencemaran udara merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama, seperti yang dilakukan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan menyelenggarakan uji emisi dan penanaman pohon, sekaligus edukasi upaya menekan polusi udara.

**TANGERANG (IM)** - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang Banten menyebutkan kondisi cuaca di kota itu berdasarkan dari indeks kualitas udara masih di atas 100 atau kurang baik.

"Namun berdasarkan IQAir kemarin sempat keluar dari ranking 10 besar. Apapun kondisinya, saat ini kita berupaya melakukan beragam mitigasi kolaborasi untuk memperbaiki kualitas udara yang kian baik. Seperti saat ini di Kecamatan

Cibodas," kata Kepala DLH Kota Tangerang, Tihar Sopian, di Alun-Alun Cibodas, Tangerang, Jumat (25/8).

Dikutip dari Antara, Tihar mengatakan, mengatasi masalah pencemaran udara merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama, seperti yang dilakukan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan menyelenggarakan uji emisi dan penanaman pohon, sekaligus edukasi upaya menekan polusi udara.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang Rizal Ridolloh mengungkapkan dalam agenda mitigasi kolaborasi ini Disbudpar bersama DLH melakukan penanaman 500 pohon di area dan lingkungan sekitar Alun-Alun Cibodas.

"Ini menjadi langkah nyata dalam peningkatan penghijauan. Pohon yang ditanam diharapkan dapat hidup hijau dan asri, untuk menjadi penyuplai oksigen bagi manusia. 500 pohon yang ditanam merupakan Pohon Pucuk Merah dan Tabebuaya," jelas Rizal.

Sementara Dinas Perhubungan (Dishub) menggelar uji emisi gratis untuk para pengendara yang berlalu lintas. Ini sebagai langkah, pengendalian pencemaran udara dari kendaraan.

"Targetnya, hari ini (Jumat) 100 kendaraan tapi bisa lebih, sebagaimana antusias para masyarakat saja. Karena ini sejak pagi, luar biasa antriannya sudah cukup panjang, datang dari Kecamatan Cibo-

das dan wilayah sekitar. Ayo kita galakkan uji emisi kendaraan sebagai salah satu upaya dalam mengatasi polusi udara di Kota Tangerang," katanya. Dalam mitigasi kolaborasi peningkatan kualitas udara, di Kecamatan Cibodas, Dinas Kesehatan (Dinkes) juga menggelar Gerakan Anti Stunting dan Wasting dengan Pos Gizi dan Pangan Olah Lokal (Gass Pol) yang ditandai dengan senam bersama dan pembagian alat antropometric untuk posyandu.

Seperti diketahui DLH Kota Tangerang mengoptimalkan peran sistem pemantauan kualitas udara (SI-PAKU) atau Air Quality Monitoring System (AQMS) yang tersebar di empat wilayah untuk memonitoring kualitas udara setiap hari.

Tihar mengatakan SI-PAKU telah terpasang di empat titik lokasi strategis, yakni Sudimara Barat (AQMS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan), Benteng Betawi (AQMS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan), Pasir

Jaya (AQMS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) dan Taman Gajah Tunggal (AQMS dari Badan Riset dan Inovasi Nasional/BRIN).

SIPAKU merupakan alat pemantau yang berguna untuk memonitoring kualitas udara, termasuk mengambil berbagai sampel data terkait polusi udara di Kota Tangerang.

SIPAKU ini telah dirancang dan berhasil dioperasikan selama ini secara otomatis, kontinyu, dan berbasis real time (24 jam). Secara umum, SIPAKU ini mempunyai peran yang penting dalam memproduksi informasi kualitas udara yang akurat di Kota Tangerang.

AQMS ini dirancang untuk dapat menghitung kadar senyawa tertentu yang ada di udara, seperti PM10, PM 2,5, SO2, NOx, O3, NO2, CO, dan sebagainya. "Masyarakat jadi bisa mendapatkan informasi yang jelas, parameter udara di Kota Tangerang dalam keadaan baik atau buruknya," kata Tihar dalam keterangannya. ● yan

## RS St. Carolus Serpong Dukung Revitalisasi Gerakan Sayang Ibu

**TANGERANG (IM)** - Rumah Sakit (RS) St. Carolus Summarecon Serpong berkomitmen mendukung revitalisasi Gerakan Sayang Ibu untuk menurunkan angka kematian ibu, angka kematian bayi dan stunting di Indonesia khususnya Kabupaten Tangerang.

Direktur Rumah Sakit St. Carolus Summarecon Serpong dr. Indra mengatakan, pihaknya akan terus memberikan inovasi layanan yang komprehensif khususnya untuk kesehatan ibu dan anak sejak masa kehamilan hingga pasca melahirkan.

Kegiatan itu di antaranya seperti kelas senam hamil, edukasi dan informasi mengenai kesehatan ibu hamil, edukasi persiapan persalinan, edukasi langsung kepada masyarakat di sekitar Rumah Sakit seperti posyandu, edukasi secara digital untuk mendapat cakupan masyarakat yang lebih luas, layanan klinik laktasi yang siap melayani para Ibu dalam mendapatkan edukasi lebih lengkap perihal menyusui.

Selanjutnya Bernadette's Women & Child Clinic yakni fasilitas khusus yang melayani wanita dan anak terpisah dari gedung utama rumah sakit sehingga pasien akan merasa lebih nyaman dan aman, juga leaflet edukasi yang tersedia di klinik untuk digunakan pasien dan pengunjung.

"Rumah Sakit St. Carolus Summarecon Serpong juga mendukung para Ibu yang melahirkan untuk dapat memberikan ASI eksklusif dengan cara edukasi pemberian ASI untuk para Ibu yang baru melahirkan dan juga layanan relaktasi bagi para Ibu yang sudah melahirkan lebih dulu, layanan

homecare pasca bersalin, Rumah Sakit St. Carolus Summarecon Serpong juga melayani para Ibu yang ingin memberikan ASI eksklusif bagi bayi meskipun sang bayi masih harus mendapatkan perawatan di ruang perawatan intensif," kata Indra, dikutip dari Antara, Jumat (25/8).

RS Carolus Summarecon Serpong menerima piagam penghargaan atas prestasinya juara 1 kategori Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB) pada Lomba Gerakan Sayang Ibu tingkat Kabupaten Tangerang yang diadakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tangerang.

"Gerakan Sayang Ibu (GSI) merupakan suatu gerakan yang dilaksanakan dalam upaya membantu salah satu program pemerintah untuk peningkatan kualitas hidup perempuan melalui berbagai kegiatan yang berdampak terhadap upaya penurunan angka kematian ibu karena hamil, melahirkan dan nifas, dengan dukungan bersama program seperti GSI ini harapan ibu sehat, anak sehat, bangsa kuat dapat terwujud," kata Indra.

Rumah Sakit St. Carolus Summarecon Serpong sebagai rumah sakit tipe C yang berada di kawasan Gading Serpong, Kabupaten Tangerang juga telah berubah menjadi rumah sakit umum pada 2015 setelah sebelumnya berstatus sebagai rumah sakit ibu dan anak sejak diresmikan pada 2011.

Hingga 2023, Rumah Sakit St. Carolus Summarecon Serpong terus meningkatkan layanan salah satunya menambah layanan dokter spesialis ginekologi lebih dari 25 dokter spesialis. ● pra

## Wali Kota Semarang Buka Kesempatan Perempuan Berperan di Pemerintahan

**SEMARANG (IM)** - Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu membuka lebar kesempatan bagi perempuan untuk berperan di jajaran pemerintahan daerah setempat.

"Komposisi pegawai di Pemkot Semarang, baik ASN (aparatur sipil negara) maupun non-ASN, itu lebih banyak diisi kaum perempuan," kata Ita, sapaan akrab Hevearita, di Semarang, dikutip dari Antara, Jumat (25/8).

Hal tersebut disampaikan di sela rangkaian kegiatan Kongres Perempuan Nasional di Auditorium Prof. Soedarto, Universitas Diponegoro (Undip) Semarang.

Ita menyebutkan pegawai laki-laki di lingkungan Pemkot Semarang berjumlah 8.191 orang atau sebesar 46,46 persen, sedangkan pegawai perempuan sebanyak 9.441 orang atau 53,54 persen. "Meski demikian, untuk jabatan struktural atau kepemimpinan, masih didomi-

nasi oleh laki-laki, yakni sebanyak 55 persen," kata perempuan pertama yang menjadi Wali Kota Semarang itu.

Ita memerinci perempuan yang mengisi jabatan di eselon II sebanyak 18,8 persen, eselon III sebanyak 41 persen, sedangkan eselon III tercatat sebanyak 45 persen. Oleh karena itu, dia terus mendorong peningkatan, pendampingan, sekaligus membuka kesempatan bagi perempuan untuk menunjukkan kompetensi dan kepemimpinannya.

Wali Kota mencontohkan dua camat perempuan yang menunjukkan potensi dan kemampuannya terjun di tengah masyarakat. Ditegaskan kembali bahwa peluang dan kesempatan kaum perempuan untuk berkecimpung di dunia pemerintahan terbuka lebar dan seluas-luasnya diberikan.

Bagi Ita, tidak ada halangan budaya yang menghalangi kepemimpinan perempuan

di pemerintahan dan Pemkot Semarang pun memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi perempuan untuk membuktikan kepemimpinan dalam tata kelola pemerintahan.

Sementara itu, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Bintang Puspayoga juga mengajak peran seluruh pihak, mulai dari pemerintah, dunia usaha, hingga lembaga masyarakat, termasuk juga media bersinergi dan berkolaborasi bagi kepentingan perempuan di Indonesia.

"Melihat data, indeks serta PR (pekerjaan rumah) yang ada, pemerintah tidak bisa bergerak sendiri. Diperlukan sinergitas dan gerak bersama bagi kepentingan perempuan di Indonesia," katanya.

Kongres Perempuan Nasional di Semarang mulai 24 hingga 26 Agustus 2023 itu menghadirkan 1.000 peserta dari seluruh Indonesia. ● pra



IDN/ANTARA

### RENCANA PEMBANGUNAN TPST CICEBE BANDUNG

Petugas memilah sampah plastik di pusat daur ulang sampah di Cicabé, Bandung, Jawa Barat, Jumat (25/8). Pemerintah Kota Bandung berencana membangun tempat pengolahan sampah terpadu dengan teknologi refuse derived fuel di beberapa titik di Kota Bandung termasuk di Cicabé sebagai salah satu penanganan untuk mengurangi volume sampah ke TPA yang terus bertambah setiap hari.

## Gelar Festival Budaya Betawi, Benyamin: Lestarkan Budaya Kita

**PAMULANG (IM)** - Festival Budaya Betawi 2023 sebagai salah satu upaya dalam menjaga dan melestarikan budaya yang dimiliki saat ini. Pesan itu disampaikan oleh Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie saat menghadiri Festival Budaya Betawi yang dilaksanakan di Kecamatan Pamulang, Kamis (24/8).

"Melestarikan dan menjaga seni dan budaya milik kita itu dengan cara mengadakan kegiatan positif seperti Festival Budaya Betawi ini. Karena, pada dasarnya budaya betawi adalah akar budaya di Tangel," kata Benyamin, seperti dikutip dari laman Pemkot Tangel, Jumat (25/8).

Benyamin mengatakan, masyarakat di Tangel beraneka ragam baik suku, budaya dan agama. Hal itu sebagai kekuatan Pemkot Tangel untuk memperhatikan pembangunan yang tidak tercabut dari akar budaya itu sendiri.

"Berbagai macam suku, budaya, dan agama menjadi kekuatan bagi kita semua.

Ini juga menjadi dasar bagi Pemkot Tangel untuk memperhatikan pembangunan agar tidak tercabut dari akar budaya," katanya.

Untuk itu diperlukan kolaborasi berbagai pihak dalam menghadirkan acara yang menarik dan memberikan kebahagiaan kepada masyarakat, agar terus semangat dan bersama mewarisi budaya yang dimiliki.

"Salah satu cara melestarikan budaya Betawi dengan cara memperkenalkannya ke masyarakat luas, merawat kerukunan di lingkungan sekitar dan media untuk mempertahankan dan melestarikan budaya betawi Festival budaya Betawi ini dapat terlaksana dengan baik berkat kolaborasi dari berbagai pihak. Keberhasilan ini harus dipertahankan dan ditingkatkan. Anak-anak pasti turut senang dan siap mewarisi budaya kita. Maka dari itu, saya minta terus tingkatkan kolaborasi ini untuk terus menghadirkan acara yang menarik terkait budaya dan seni," tandasnya. ● yy

## Kendalikan Polusi Udara, Disbudpar Kota Tangerang Tanam 6.150 Pohon

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) pada Bidang Pertamanan dan Dekorasi tengah memasifkan penanaman pohon, sebagai upaya peningkatan kualitas udara di Kota Tangerang. Tercatat, saat ini Disbudpar telah menyiapkan 6.150 pohon yang akan ditanam di 13 Kecamatan.

"Dengan menanam pohon dan tumbuhan di lingkungan diharapkan dapat menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen yang sehat untuk Kota Tangerang. Dari 6.150 pohon yang disiapkan sebagian sudah dilakukan penanaman di beberapa kecamatan," ungkap Rizal Ridolloh, Kepala Disbudpar, usai melakukan penanaman 500 pohon di Alun-Alun Cibodas, Jumat (25/8).

Ita pun menjelaskan, 6.150 pohon yang ditanam terdiri dari 150 pohon tabebuaya putih, 5.000 pohon

pucuk merah, 300 pohon bougenville dan 700 pohon pagoda. Sedangkan untuk pemilihan lokasi penanaman, diserahkan pada pihak wilayah baik kecamatan maupun kelurahan.

"Pastinya, penanaman dilakukan disepanjang ruas jalan yang terlihat terik dan tersedia lahan. Titik perbatasan hingga pemaksimalan penghijauan pada taman-taman. Intinya memperbanyak tanaman di ruang publik," kata Rizal.

Lanjutnya, masyarakat juga diimbau untuk turut memperbanyak tanaman atau penghijauan di ruang sempit seperti hidroponik, sampai penghijauan pada rooftop garden di perkantoran atau rumah.

"Masalah pencemaran udara bukan tugas pemerintah saja, tapi menjadi tugas kita semua. Dalam hal ini, bagaimana pelibatan publik, masyarakat untuk bisa secara aktif bersama-sama mengatasi masalah yang ada," katanya. ● pp



IDN/ANTARA

### EDUKASI CARA MEMBUAT TEMPE

Sejumlah siswa TK mengikuti edukasi pembuatan tempe di TKIT Al-Fatah, Depok, Jawa Barat, Jumat (25/8). Praktek pembuatan tempe tersebut selain untuk menambah ketrampilan siswa, juga sebagai pengetahuan tentang makanan yang bergizi dan cara pembuatannya.

## Bupati Purbalingga Ajak Kader Kesehatan Tekan Angka Kematian Ibu dan Bayi

**PURBALINGGA (IM)** - Bupati Purbalingga, Jawa Tengah, Dyah Hayuning Pratiwi, mengajak seluruh kader kesehatan di kabupaten itu untuk menekan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) serta mencegah stunting.

Salah satu upaya untuk menekan AKI/AKB dan mencegah stunting adalah dengan sukseskan Program Jateng Gayeng Ngingceng Wong Meteng.

Menurut dia, program yang diusung Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ganjar Pranowo mengandung ajakan kepada masyarakat untuk memantau ibu hamil di lingkungan masing-masing.

"Ketika ada ibu-ibu yang hamil di desa masing-masing, kader-kader kesehatan perlu untuk memberi perhatian, wajib untuk mengawasi supaya nanti ibu hamil bisa melahirkan dengan lancar, ibunya sehat, bayinya juga sehat," kata Dyah pada Gerakan Memasyarakatkan Hidup Sehat Kader Kesehatan Puskesmas Kecamatan Karang Tengah,

seperti dikutip dari Antara, Jumat (25/8).

La menyebutkan, berdasarkan data di Kecamatan Kertanegara pada tahun 2023 tercatat sudah ada 1 kasus kematian ibu dan 3 kasus kematian bayi.

La mengharapkan kasus kematian ibu maupun bayi pada tahun 2023 dan seterusnya dapat diantisipasi dengan Program Jateng Gayeng Ngingceng Wong Meteng, cek kesehatan secara rutin, menerapkan pola hidup bersih dan sehat, serta tercukupinya asupan gizi.

Terkait dengan stunting, Bupati mengharapkan angka prevalensi stunting di Kabupaten Purbalingga yang sebesar 13,79 persen dapat diturunkan lagi, meskipun saat sekarang sudah berada di bawah target nasional 14 persen pada tahun 2024.

"Kita berharap tahun 2024 angka stunting kita bisa di bawah 10 persen. Tentunya ini tidak dapat digapai tanpa syngkuyung dari seluruh elemen, termasuk kepala desa dan kader kesehatan, sehingga hari ini kita menandatangani komitmen bersama," ungkapnya. ● yan